

EFEKTIVITAS MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA TEKON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS REKON SISWA KELAS IV

Septi Ayu Widia Ningrum¹, Kustina Puji Astuti², Zumroh Kusuma Darmasari³,
Qurrotu A'yunina Fais⁴, Rani Setiawaty^{5*}

^{1,2,3,4,5}, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus
rani.setiawaty@umk.ac.id⁵

Abstract : *The ability of fourth-grade students at SDN 1 Megawon to write narrative texts remains relatively low, as evidenced by the fact that 63.2% of students scored below the minimum passing score (KKM), with a class average of 71.5. This study aims to determine the effectiveness of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Tekon media in improving the narrative writing skills of fourth-grade students at SDN 1 Megawon. The study employed a quantitative approach using a One-Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were 19 fourth-grade students at SDN 1 Megawon, selected using a saturated sampling technique. The instrument used was a narrative text writing assessment rubric with seven indicators. Data analysis included the Shapiro-Wilk normality test, Paired Sample t-Test, and N-Gain test. The results showed that the pre-test average of 72.47 increased to 86.47 on the post-test. The Paired Sample t-Test results indicated a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference before and after the intervention. The N-Gain value of 0.48 falls into the moderate category (fairly effective). Thus, the PBL model supported by the Tekon media is quite effective in improving the text reconstruction writing skills of fourth-grade students at SDN 1 Megawon optimally and sustainably.*

Key word : *Problem-Based Learning, Tekon media, writing reconstruction texts, elementary school*

Abstrak : Kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon masih tergolong rendah, ditunjukkan oleh 63,2% siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan rata-rata kelas 71,5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Tekon dalam meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas IV SDN 1 Megawon menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan adalah rubrik penilaian menulis teks rekon dengan tujuh indikator. Analisis data meliputi uji normalitas *Shapiro-Wilk*, *Paired Sample t-Test*, dan uji *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pre-test* 72,47 meningkat menjadi 86,47 pada *post-test*. Hasil *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai *N-Gain* sebesar 0,48 berada pada kategori sedang (cukup efektif). Dengan demikian, model PBL berbantuan media Tekon cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon secara optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci : *Problem Based Learning, media Tekon, menulis teks rekon, sekolah dasar*

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu upaya penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa sejak dini. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis permulaan, proses pengenalan huruf dapat dilakukan dengan cara mengamati dan memperhatikan saat guru menulis (Koestiyorini et al., 2025). Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa karena melalui kegiatan menulis, siswa mampu mengekspresikan ide, pengalaman, dan imajinasinya secara sistematis dan komunikatif. Tujuan keterampilan menulis adalah menambah kosakata, mendorong siswa berpikir kritis, dan memahami tujuan pengajaran menulis dengan baik (Sapuntoro et al., 2025). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis teks rekon. Menulis narasi merupakan media dalam penyampaian informasi kepada seseorang serta merupakan bentuk keterampilan peserta didik untuk menuangkan gagasan dan menyalurkan informasi dengan cara bahasa tulis kepada

pembaca untuk di pahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh penulis atau pengarang (Ningrum et al., 2024). Teks rekon adalah jenis teks yang menceritakan kembali pengalaman atau peristiwa masa lalu, baik secara faktual maupun pribadi (Koes, 2023) dalam jurnal (Mutiah et al., 2026). Pembelajaran menulis teks rekon yang ideal seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa tidak hanya memahami konsep teks rekon secara teoritis, tetapi juga mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan naratif yang runtut, padu, dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang berlaku.

Kondisi nyata di lapangan menunjukkan gambaran yang jauh dari kondisi ideal tersebut. Hasil observasi dan pre-test yang dilakukan di kelas IV SDN 1 Megawon pada hari Selasa, 4 Mei 2026 mengungkapkan bahwa kemampuan menulis teks rekon siswa masih tergolong rendah, terlihat dari belum mampunya siswa menyusun cerita dengan struktur yang runtut bagian awal, tengah, dan akhir, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, kesesuaian isi dengan tema, serta kemampuan mengembangkan kalimat

menjadi paragraf yang kohesif. Sebagian besar siswa belum memahami apa itu teks rekon dan belum mengetahui bagaimana cara menulis teks rekon dengan benar. Banyak siswa yang tidak mampu membedakan teks rekon dengan jenis teks lainnya, sehingga ketika diminta untuk menulis, hasil tulisan mereka tidak mencerminkan unsur-unsur teks rekon secara lengkap, seperti judul yang sesuai tema, pengembangan tokoh dan latar yang jelas, serta penggunaan kata hubung yang tepat. Hasil pre-test menunjukkan bahwa dari 19 siswa, sebanyak 12 siswa (63,2%) memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata kelas hanya mencapai 71,5, sedangkan hanya 7 siswa (36,8%) yang mampu mencapai nilai ketuntasan. Data tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa kelas IV dalam menulis teks rekon masih sangat perlu mendapat perhatian serius, khususnya dalam aspek keruntutan cerita, kesesuaian isi dengan tema, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang benar. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan ide cerita, menyusun alur yang logis, serta mengembangkan kalimat menjadi paragraf cerita yang kohesif dan runtut.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks rekon tersebut tidak

terjadi tanpa sebab. Salah satu faktor utama penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung bersifat pasif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar menulis. Kondisi ini sejalan dengan temuan Qadaria et al., (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi belajar, kesulitan mengembangkan ide menjadi tulisan, serta penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang inovatif. Dampak dari permasalahan ini cukup serius, yakni rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan secara tertulis, terhambatnya perkembangan kreativitas, serta rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi menulis teks rekon.

Upaya yang dipandang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Tekon. Menurut Sani (2019) dalam Mahagia et al., (2023) mengemukakan bahwa langkah-langkah PBL adalah (1) Orientasi siswa pada masalah, (2) Mengorganisasi siswa untuk

belajar, (3) Membimbing pengalaman individual/kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model PBL menempatkan siswa sebagai pemecah masalah yang aktif melalui kegiatan berpikir kritis, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam konteks pembelajaran yang nyata dan bermakna. Media digital tekon yaitu PPT canva berbantuan Heyzine yang dikembangkan dalam bentuk flipbook interaktif dapat membantu siswa memahami alur dan isi cerita secara visual dan menarik. Media Canva merupakan aplikasi berbasis online dengan fitur-fitur beragam yang mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton (Yulianti et al., 2023). Kombinasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta mengoptimalkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV secara menyeluruh.

Penerapan model PBL dalam pembelajaran menulis telah didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu. Penelitian Yusuf (2024) membuktikan bahwa model PBL mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar secara signifikan, ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 52,6 pada

kondisi awal menjadi 80,42 pada siklus II. Penelitian Febrianti et al., (2026) juga mengonfirmasi efektivitas model PBL dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi di jenjang sekolah dasar. Penelitian oleh Jannah et al., (2025) menyatakan bahwa bahan ajar Flipbook Berbantuan Heyzine Materi Teks Narasi Kelas IV SD yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik dan layak diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengintegrasikan model PBL dengan media pembelajaran berbasis flipbook interaktif seperti media tekon secara spesifik dalam konteks pembelajaran menulis teks rekon di sekolah dasar. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan kebaruan (novelty) berupa penerapan kombinasi model PBL dan media Tekon interaktif sebagai satu kesatuan strategi pembelajaran menulis teks rekon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model PBL berbantuan media Tekon dalam meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cindy et al., (2024) adalah (1) kesesuaian judul dengan tema,

(2) kesesuaian isi dengan tema, (3) penulisan kata, (4) kerapian tulisan (5) penggunaan tanda baca, (6) penggunaan huruf kapital, (7) Struktur teks rekon cerita memiliki orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi yang runtut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelas pembanding dengan memberikan perlakuan berupa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Tekon, kemudian mengukur perbedaan kemampuan menulis teks rekon siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (Astuti et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Megawon pada hari Selasa, 4 Mei 2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV di sekolah tersebut masih tergolong rendah, sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang penelitian. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1

Megawon yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi yang relatif kecil (Sihotang et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak melainkan menggunakan keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model PBL berbantuan media Tekon, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon. Hubungan antara kedua variabel tersebut diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tugas menulis teks rekon serta lembar validasi instrumen. Kemampuan menulis teks rekon diukur menggunakan tes unjuk kerja dengan rubrik penilaian yang mencakup 7 indikator. Setiap indikator dinilai dengan skor 1–4 sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 28. Soal *pre-test* diberikan sebelum penerapan model PBL berbantuan media Tekon untuk mengukur kemampuan awal

siswa, sedangkan soal *post-test* diberikan setelah perlakuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Instrumen yang digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli untuk memastikan kelayakan dan ketepatannya sebagai alat ukur kemampuan menulis teks rekon.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, dokumentasi, dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks rekon siswa melalui *pre-test* dan *post-test*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai, dan perangkat pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk memantau keterlaksanaan pembelajaran dengan model PBL berbantuan media Tekon selama proses penelitian berlangsung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan. Pertama, validasi ahli dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian sebelum digunakan di lapangan. Validasi dilakukan oleh para ahli yang kompeten di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan media. Kedua, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal sebagai syarat

penggunaan uji statistik parametrik. Ketiga, Paired Sample t-Test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa setelah diterapkannya model PBL berbantuan media Tekon (Astuti & Budiyanto, 2022). Keempat, uji N-Gain digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan menulis teks Rekon siswa dari sebelum hingga sesudah perlakuan diberikan, dengan kategori tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan nilai gain yang diperoleh. Kategori efektivitas peningkatan kemampuan menulis teks rekon menurut Maelani (2022) di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria N-gain

Nilai N-Gain	Kategori
$\geq 0,7$	Tinggi (efektif)
$0,3 - 0,7$	Sedang (cukup efektif)
$< 0,3$	Rendah (kurang efektif)

Sumber: Maelani (2022)

HASIL

1. Deskripsi Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* yang dilaksanakan pada 19 siswa kelas IV SDN 1 Megawon. Data kemampuan menulis teks rekon dikumpulkan melalui *pre-test* yang diberikan sebelum penerapan model PBL

berbantuan media Tekon, serta *post-test* yang diberikan setelah perlakuan selesai dilaksanakan. Rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* seluruh subjek penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Nilai Pre-test dan Post-test Kemampuan Menulis Teks Rekon

No.	Subjek	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Siswa 1	71	95
2	Siswa 2	78	81
3	Siswa 3	85	95
4	Siswa 4	67	72
5	Siswa 5	60	63
6	Siswa 6	67	77
7	Siswa 7	82	88
8	Siswa 8	60	66
9	Siswa 9	67	88
10	Siswa 10	95	99
11	Siswa 11	57	91
12	Siswa 12	64	72
13	Siswa 13	96	99
14	Siswa 14	89	90
15	Siswa 15	82	99
16	Siswa 16	71	76
17	Siswa 17	64	77
18	Siswa 18	64	99
19	Siswa 19	60	95
Rata-rata		72,47	86,47

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 72,47, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 86,47. Selisih rata-rata

antara *pre-test* dan *post-test* sebesar 14,00 poin menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks rekon siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model PBL berbantuan media Tekon. Peningkatan ini secara deskriptif mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks rekon siswa.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test*

		Descriptives	
		Statistic	Std. Error
Pre Test	Mean	72.58	2.819
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 66.66	
		Upper Bound 78.50	
	5% Trimmed Mean	72.14	
	Median	67.00	
	Variance	151.035	
	Std. Deviation	12.290	
	Minimum	57	
	Maximum	96	
	Range	39	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	.673	.524
	Kurtosis	-.784	1.014
Post Test	Mean	85.37	2.740
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 79.61	
		Upper Bound 91.13	
	5% Trimmed Mean	85.85	
	Median	88.00	
	Variance	142.690	
	Std. Deviation	11.945	
	Minimum	63	
	Maximum	99	
	Range	36	
	Interquartile Range	19	
	Skewness	-.444	.524
	Kurtosis	-1.140	1.014

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata nilai *pre-test* siswa adalah 72,58 dengan standar deviasi 12,290, sedangkan rata-rata *post-test* meningkat menjadi 85,37 dengan standar deviasi 11,945. Median *pre-test* sebesar 67,00 dan median *post-test* sebesar 88,00 menunjukkan peningkatan yang konsisten pada nilai tengah distribusi data. Nilai minimum *pre-test* adalah 57 dan maksimum 96, sedangkan pada *post-test* nilai minimum 63 dan maksimum 99. Data tersebut menggambarkan bahwa secara deskriptif seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan menulis teks rekon setelah diberikan perlakuan.

2. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk memastikan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan uji statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
pre test	.201	19	.041	.903	19	.055
pos test	.166	19	.178	.905	19	.059

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 4, terdapat beberapa komponen, yaitu nilai Statistic, df, dan Sig. Nilai Statistic menunjukkan nilai statistik dari pengujian normalitas. Nilai df (*degree of freedom*) menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 19 responden. Sedangkan nilai Sig. menunjukkan nilai signifikansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,041 dan *post-test* sebesar 0,178. Adapun hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,055 dan *post-test* sebesar 0,059. Mengacu pada uji Shapiro-Wilk yang lebih tepat digunakan untuk sampel kecil ($n < 30$), kedua nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu Paired Sample t-Test.

3. Uji Paired Sample t-Test

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks rekon siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model PBL berbantuan media Tekon. Hasil uji disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 5. Hasil Paired Sample t-Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2- tailed)
		Upper	t	df	
Pair 1	pre test pos test	-7.220	-4.825	18	.000

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 5, terdapat beberapa komponen, yaitu *Paired Differences*, *95% Confidence Interval of the Difference*, *Upper*, nilai *t*, *df*, dan *Sig. (2-tailed)*. *Paired Differences* merupakan selisih rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk melihat

perubahan hasil sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Selanjutnya, *95% Confidence Interval of the Difference* menunjukkan rentang kepercayaan sebesar 95% terhadap perbedaan rata-rata kedua data, sehingga dapat menggambarkan perkiraan letak selisih rata-rata yang sebenarnya. Pada bagian *Upper* ditunjukkan batas atas dari interval kepercayaan tersebut. Nilai *t* merupakan hasil perhitungan statistik uji *t* yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua data yang dibandingkan. Sementara itu, *df (degree of freedom)* adalah derajat kebebasan yang diperoleh dari jumlah sampel dikurangi satu ($n-1$). Adapun *Sig. (2-tailed)* merupakan nilai signifikansi atau *p-value* yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai *t* hitung sebesar -4,825 dengan derajat kebebasan (*df*) 18 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks rekon siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL

berbantuan media Tekon. Hasil ini mengonfirmasi bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon.

4. Uji N-Gain

Untuk mengukur besaran efektivitas peningkatan kemampuan menulis teks rekon siswa, dilakukan uji N-Gain. Uji ini bertujuan mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi dari kondisi awal (pre-test) ke kondisi akhir (post-test) setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan N-Gain disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Nilai N-Gain
72,47	86,47	0,48 (Sedang)

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 6, nilai N-Gain yang diperoleh adalah sebesar 0,48. Mengacu pada kriteria kategori N-Gain, yaitu $g > 0,7$ termasuk kategori tinggi, $0,3 \leq g \leq 0,7$ termasuk kategori sedang, dan $g < 0,3$ termasuk kategori rendah, maka nilai tersebut berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks rekon siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *model Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Tekon. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai pre-test sebesar 72,47 yang meningkat menjadi 86,47 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Tekon cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon.

Tabel 7. Analisis Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Rekon Per Indikator

No	Indikator Penilaian	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	% Pretest	% Posttest	Selisih (%)	N-Gain	Kategori
1	Kesesuaian Judul	1,632	3,105	40,8	77,6	36,8	0,622	Sedang
2	Ketepatan Isi dengan Tema/Topik	3,895	3,947	97,4	98,7	1,3	0,500	Sedang
3	Penulisan Kata	3,158	3,579	78,9	89,5	10,6	0,500	Sedang
4	Kerapian	3,000	3,474	75,0	86,8	11,8	0,474	Sedang
5	Ketepatan Penggunaan Tanda Baca	2,789	3,105	69,7	77,6	7,9	0,261	Rendah

6	Penggunaan Huruf Kapital	2,737	3,053	68,4	76,3	7,9	0,250	Rendah
7	Struktur Teks Rekon	3,263	3,632	81,6	90,8	9,2	0,500	Sedang
Rata-rata Keseluruhan		2,925	3,414	73,1	85,3	12,2	0,444	Sedang

Berdasarkan Tabel 7, seluruh indikator menunjukkan peningkatan persentase ketercapaian dari *pretest* ke *posttest*. Indikator kesesuaian judul memperoleh rata-rata *pretest* 1,632 dan *posttest* 3,105 dengan N-Gain 0,622 kategori sedang, merupakan peningkatan terbesar karena pada *pretest* banyak siswa tidak menuliskan judul sama sekali sehingga memperoleh skor 0, sedangkan setelah perlakuan siswa mampu merumuskan judul yang sesuai tema. Indikator ketepatan isi dengan tema/topik memperoleh rata-rata *pretest* 3,895 dan *posttest* 3,947 dengan N-Gain 0,500 kategori sedang, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyesuaikan isi tulisan dengan tema sudah cukup baik sejak awal dan terus meningkat. Indikator penulisan kata memperoleh rata-rata *pretest* 3,158 dan *posttest* 3,579 dengan N-Gain 0,500 kategori sedang, mencerminkan peningkatan kemampuan siswa dalam menuliskan kata secara tepat. Indikator kerapian memperoleh rata-rata *pretest* 3,000 dan *posttest* 3,474 dengan N-Gain

0,474 kategori sedang, menunjukkan tulisan siswa semakin rapi dengan berkurangnya coretan. Indikator ketepatan penggunaan tanda baca memperoleh rata-rata *pretest* 2,789 dan *posttest* 3,105 dengan N-Gain 0,261 kategori rendah, mengindikasikan bahwa penguasaan tanda baca belum optimal meskipun terdapat peningkatan. Indikator penggunaan huruf kapital memperoleh rata-rata *pretest* 2,737 dan *posttest* 3,053 dengan N-Gain 0,250 kategori rendah, menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital masih menjadi kelemahan yang perlu mendapat perhatian lebih. Indikator struktur teks rekon memperoleh rata-rata *pretest* 3,263 dan *posttest* 3,632 dengan N-Gain 0,500 kategori sedang, mencerminkan bahwa model PBL berbantuan media Tekon efektif membantu siswa menyusun orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi secara runtut.

PEMBAHASAAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan

media Tekon secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon. Temuan ini sejalan dengan kondisi awal yang telah diidentifikasi sebelum penelitian, di mana sebanyak 12 dari 19 siswa (63,2%) memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata kelas hanya 71,5. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa model dan media pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum mampu mengoptimalkan kemampuan menulis teks rekon siswa secara menyeluruh.

Peningkatan kemampuan menulis teks rekon yang terjadi setelah penerapan model PBL berbantuan media Tekon dapat dipahami dari karakteristik model pembelajaran tersebut. Model PBL menempatkan siswa sebagai pemecah masalah yang aktif melalui serangkaian tahap pembelajaran yang sistematis, mulai dari orientasi masalah, pengorganisasian belajar, penyelidikan, pengembangan dan penyajian karya, hingga evaluasi. Dalam konteks pembelajaran menulis teks rekon, tahap orientasi masalah memberikan stimulus awal kepada siswa untuk berpikir mengenai permasalahan yang dapat dijadikan bahan cerita, sementara tahap pengembangan dan penyajian karya menuntut siswa untuk menuangkan

gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi yang runtut dan kohesif. Proses inilah yang secara bertahap melatih kemampuan siswa dalam menyusun struktur cerita, mengembangkan kalimat menjadi paragraf, dan menggunakan ejaan serta tanda baca secara tepat.

Keterlibatan media digital Tekon dalam bentuk flipbook interaktif memberikan kontribusi yang tidak dapat diabaikan dalam proses peningkatan kemampuan menulis ini. Media tersebut menyajikan alur dan isi cerita secara visual dan menarik, sehingga membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menentukan ide cerita dan menyusun alur yang logis. Dengan panduan visual yang konkret, siswa lebih mudah mengidentifikasi unsur-unsur teks rekon yang diperlukan, seperti tokoh, latar, konflik, dan penyelesaian, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas tulisan rekon yang dihasilkan. Hal ini diperkuat oleh pandangan Novitasari et al (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi melalui media pembelajaran *Flip Book* menjadi sarana yang efektif untuk mendukung penerapan pada materi keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia.

Signifikansi perbedaan yang ditunjukkan oleh hasil Paired Sample t-Test ($t = -4,825$; $p = 0,000 < 0,05$) menguatkan kesimpulan bahwa perlakuan yang diberikan bukan merupakan peningkatan yang terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak langsung dari penerapan model PBL berbantuan media Tekon. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Rohnifah et al., (2024) yang membuktikan bahwa metode *Problem Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam materi menulis teks deskripsi, serta penelitian Lestari et al., (2024) yang mengonfirmasi bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model PBL di kelas VI SD Negeri 01 Kemiri Karanganyar Tahun Pelajaran 2023/2024 mengalami peningkatan dari siklus pertama dan siklus kedua. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan tersendiri karena mengintegrasikan model PBL dengan media Tekon berbasis flipbook interaktif, yang secara spesifik belum dieksplorasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Nilai N-Gain sebesar 0,48 yang termasuk kategori sedang menunjukkan bahwa efektivitas peningkatan kemampuan

menulis teks narasi siswa berada pada taraf yang cukup bermakna. Kategori sedang tersebut tidak serta-merta mengurangi makna penelitian ini, mengingat peningkatan nilai rata-rata dari 72,47 menjadi 86,47 merupakan lompatan yang cukup substansial dalam satu siklus perlakuan yang dilaksanakan dalam satu hari pembelajaran. Nilai N-Gain yang belum mencapai kategori tinggi kemungkinan besar dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pelaksanaan, jumlah pertemuan yang hanya satu kali, serta variasi kemampuan awal siswa yang cukup beragam. Analisis per indikator sebagaimana tersaji pada Tabel 6 menunjukkan bahwa indikator kesesuaian judul mengalami peningkatan paling signifikan dengan N-Gain 0,622 kategori sedang karena banyak siswa pada pretest tidak menuliskan judul sama sekali, sementara setelah perlakuan siswa mampu merumuskan judul yang sesuai dengan tema. Indikator ketepatan isi dengan tema/topik (N-Gain 0,500, sedang), penulisan kata (N-Gain 0,500, sedang), kerapian (N-Gain 0,474, sedang), dan struktur teks rekon (N-Gain 0,500, sedang) seluruhnya berada pada kategori sedang, mencerminkan bahwa model PBL berbantuan media Tekon mampu meningkatkan aspek-aspek substantif

penulisan secara merata. Adapun indikator ketepatan penggunaan tanda baca (N-Gain 0,261, rendah) dan penggunaan huruf kapital (N-Gain 0,250, rendah) memperoleh kategori N-Gain rendah, yang mengindikasikan bahwa kedua aspek mekanis tersebut memerlukan latihan yang lebih intensif dan terfokus dalam pembelajaran berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kombinasi model PBL dan media Tekon merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV sekolah dasar. Keaktifan siswa dalam proses pemecahan masalah yang difasilitasi oleh model PBL, dikombinasikan dengan sajian visual yang menarik dan interaktif dari media Tekon, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Kondisi ini sejalan dengan temuan Septi et al., (2024) bahwa flipbook, dengan visualisasi yang menarik dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar menulis. Penggunaan flipbook membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide cerita dan menyusun rekon dengan lebih terstruktur. (Nisa & Purwati, 2024) yang menyatakan bahwa media e-flipbook dan wordwall

merupakan sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis siswa kelas. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi guru kelas IV dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran menulis teks rekon yang lebih efektif dan menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Tekon efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas IV SDN 1 Megawon. Hal ini dibuktikan oleh (1) peningkatan rata-rata nilai dari 72,47 pada *pre-test* menjadi 86,47 pada *post-test*; (2) hasil *Paired Sample t-Test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks rekon sebelum dan sesudah perlakuan; serta (3) nilai N-Gain sebesar 0,48 yang termasuk kategori sedang (cukup efektif). Peningkatan terbesar terjadi pada indikator kesesuaian judul (N-Gain 0,622), sedangkan indikator penggunaan tanda baca dan huruf kapital masih memerlukan perhatian lebih dalam pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan temuan tersebut,

model PBL berbantuan media Tekon dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran menulis teks rekon yang efektif dan menyenangkan di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, A. T., Arafat, Y., & Murjainah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Papan Sumber Daya Alam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(2), 44–50.
- Astuti, D. B., & Budiyanto, M. (2022). Efektivitas Penerapan Project-Based Learning Berbasis Outdoor Study Dengan Bantuan Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 10(2), 305–312.
- Cindy, K., Pradnya, A., & Suniasih, N. W. (2024). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42–50.
- Febrianti, I., Haslinda, & Razak, N. K. (2026). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 166–174.
- Jannah, L. R., Adikara, F. S., & Maharani, S. D. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbantuan Heyzine Materi Teks Narasi Kelas IV SD. *Borobudur Educational Review*, 05(01), 26–35.
- Koestyorini, D., Mustofa, & Selirowangi, N. B. (2025). Flipbook Berbantuan Canva dengan Pendekatan Kontekstual pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Linguistik Sastra Terapan*, 2(1), 24–31.
- Lestari, E. P., Mukti Widayati, & Nurnaningsih. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(1), 15–25. <https://doi.org/10.36709/jpkim.v9i1.75>
- Maelani, R. (2022). The Development Of Kinemaster Application-Based Learning Videos To Improve Students ' Beginning Reading And Writing Skills Grade II SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, 8(2), 26–34.
- Mahagia, F. A., Goni, A. M., & Rorimpandey, W. H. F. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1055–1066.
- Mutiah, D., Haliq, A., & Nojeng, A. (2026). Analisis Concept Image Dan Concept Definition Pada Pembelajaran Teks Rekon Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 36 Makassar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 156–164.
- Ningrum, M. K., Saputro, D. A. D., & Setiawaty, R. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas IV di SDN Pati Kidul 03. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 9–17.
- Nisa, A. W., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan E-Flipbook Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10,

- 1–13.
- Novitasari, D., Listiani, I., & Prasasti, P. A. T. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1586. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2617>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahrattunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Rohnifah, Mustofa, & Sutardi. (2024). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VI Sd Negeri Bulubrangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. *Jurnal Linguistik Sastra Terapan*, 1(1), 1–8.
- Sapuntoro, Y. H., Hanif, M., Maruti, E. S., & Murtafiah, W. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model PBL Berbantuan Media Flipbook Pada Siswa Kelas IV. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(4), 2265–2281. <https://doi.org/10.35931/am.v9i4.5362>
- Septi, S. W., Fitriana, E., & Masjid, A. Al. (2024). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Sihotang, A. R., Lumbantobing, M. T., & Sianturi, C. L. (2022). Pengaruh Metode Bermain Kartu Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 pada Pembelajaran Tema 2 Kegemaranku dengan Subtema 4 Gemar Membaca. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5540–5552.
- Yulianti, A., Fazriyah, N., & Saraswati, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(03), 104–111.
- Yusuf, D. M. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Central Publisher*, 2(9), 2987–2642.